

**ANALISIS UI DAN UX APLIKASI TRANSMEDIC BERDASARKAN
HEURISTIC EVALUATION DAN WEB USE BERDASARKAN
ISO 13407 DI RSJD SURAKARTA**

Aliansi Wicaksono¹, Wahyu Wijaya Widiyanto², Sinta Novratilova³
^{1,2,3} Politeknik Indonusa Surakarta

¹ Jl. Palembang, Jati, Cemani, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 577552, Indonesia
aliansi.wicaksono@poltekindonusa.ac.id

Diupload: 2023-06-11, Direvisi: 2023-07-03, Diterima: 2023-08-11

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis User Interface (UI) dan User Experience (UX) pada aplikasi Transmedic di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta menggunakan metode Heuristic Evaluation dan Web Use berdasarkan ISO 13407. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Transmedic memenuhi kriteria parameter Heuristic Evaluation dengan presentase 76,625% pada unsur Fleksibilitas dan efisiensi penggunaan, 76,875% pada unsur estetika dan desain minimalis, serta 77,75% pada unsur bantu pengguna mengenali, mendiagnosis, dan memulihkan dari kesalahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Transmedic RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta sudah memenuhi kriteria Heuristic Evaluation. Selain itu, hasil analisis berdasarkan ISO 13407 juga menunjukkan hal yang menarik pada aplikasi Transmedic RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. Pada kriteria Causality, aplikasi Transmedic memperoleh nilai presentase sebesar 81,125%, menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat menarik. Pada kriteria Visible Constraints, aplikasi Transmedic mendapatkan nilai presentase sebesar 79,375%, sehingga dapat dikatakan aplikasi ini menarik. Pada kriteria Mapping, aplikasi Transmedic juga mendapatkan nilai presentase sebesar 79,375%, yang menunjukkan keunggulan aplikasi ini. Selanjutnya, pada kriteria Transfer Effects, aplikasi Transmedic dikategorikan sangat menarik dengan presentase 82,5%. Dan pada kriteria terakhir, yaitu Population Stereotypes, aplikasi Transmedic dinilai menarik dengan presentase 75,625%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah aplikasi Transmedic RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta telah memenuhi kriteria Heuristic Evaluation dan mendapatkan hasil yang sangat menarik berdasarkan analisis ISO 13407. Implikasi dari penelitian ini adalah perlu dipertahankan dan ditingkatkan kualitas UI dan UX aplikasi Transmedic guna memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan petugas rekam medis di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

Kata Kunci :Transmedic, UI/UX, Heuristic Evaluation, Web Use, ISO 14307

Abstract—This research aims to analyze the User Interface (UI) and User Experience (UX) of the Transmedic application at RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta using Heuristic Evaluation and Web Use methods based on ISO 13407. The research method used was descriptive qualitative, employing questionnaires as the data collection instrument. The respondents in this study were medical record officers at RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. The results of the study showed that the Transmedic application meets the criteria of Heuristic Evaluation with a percentage of 76.625% in the elements of Flexibility and efficiency of use, 76.875% in the elements of aesthetics and minimalist design, and 77.75% in the elements of user assistance in recognizing, diagnosing, and recovering from errors. Thus, it can be concluded that the Transmedic application at RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta meets the Heuristic Evaluation criteria. Additionally, the analysis results based on ISO 13407 also revealed interesting aspects of the Transmedic application at RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. In the Causality criteria, the Transmedic application obtained a percentage score of 81.125%, indicating that the application is highly attractive. In the Visible Constraints criteria, the Transmedic application scored a percentage of 79.375%, indicating its attractiveness. In the Mapping criteria, the Transmedic application also achieved a percentage score of 79.375%, demonstrating its excellence. Furthermore, in the Transfer Effects criteria, the Transmedic application was categorized as highly attractive with a percentage of 82.5%. Lastly, in the Population Stereotypes criteria, the Transmedic application was considered attractive with a percentage of 75.625%. The conclusion of this research is that the Transmedic application at RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta has met the Heuristic Evaluation criteria and achieved highly interesting results based on ISO 13407 analysis. The implication of this research is the need to maintain and improve the quality of the UI and UX of the Transmedic application to provide a better user experience and meet the needs of medical record officers at RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

Keywords : Transmedic, UI/UX, Heuristic Evaluation, Web Use, ISO 14307

Copyright © 2023 JURNAL JHIMI

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi telah menjadi kebutuhan masyarakat dan bahkan menjadi ketentuan yang diatur oleh undang-undang. Ketentuan ini juga berlaku untuk rumah sakit, sebagai pelayanan publik yang bertujuan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Maka dari itu, pengelolaan sistem informasi yang efektif sangatlah penting. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerbitkan regulasi yang dimuat dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Melalui kebijakan ini setiap fasilitas pelayanan Kesehatan wajib menggunakan rekam medis elektronik berbasis SIMRS (Sistem Informasi Rumah Sakit). Dengan menerapkan teknologi sistem informasi pada bidang pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit dapat menunjang efektifitas pelayanan [1].

Untuk menunjang kebutuhan pelayanan sebuah sistem informasi harus berkualitas. Kualitas informasi haruslah memenuhi kemampuan sehingga dapat memaksimalkan pengguna dalam mengoprasikannya [2]. Jogiyanto mengatakan bahwa kualitas keluaran dari sistem informasi dapat diukur dengan menggunakan kualitas informasi. Kualitas informasi terdiri dari laporan operasional yang terstruktur dan memiliki beberapa ciri-ciri seperti relevansi, ketepatan waktu, keakuratan, kelengkapan, dan kekompakan. Kualitas informasi adalah suatu model pengukuran yang menitikberatkan pada hasil yang dihasilkan oleh sistem, serta nilai dari hasil tersebut bagi pengguna. [3]. Setelah kecukupan informasi terpenuhi, kualitas sistem juga harus terjamin. Kualitas sistem mengacu pada evaluasi proses sistem informasi yang fokus pada interaksi antara pengguna dan sistem. Kualitas sistem mencakup aspek seperti ketersediaan perangkat, kehandalan perangkat, kemudahan penggunaan, dan waktu respons yang mempengaruhi penggunaan suatu sistem informasi.

Kemudahan pengguna dalam menggunakan sebuah sistem tak lepas dari *desain interface*. Menurut [4], *user interface* merupakan bagian dari perangkat lunak dan komputer yang dapat dilihat, diajak bicara disentuh, didengar, dan yang dimengerti secara langsung oleh manusia. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa antarmuka pengguna adalah bagian dari komputer dan perangkat lunak yang mengendalikannya menunjukkan antarmuka pengguna dan memfasilitasi interaksi ini hubungan yang menyenangkan antara pengguna dan sistem. Maka dari itu *desain interface* bisa menerjemahkan sebuah sistem itu layak atau tidaknya untuk pengguna. Begitupun dalam dunia kesehatan yang dituntut cepat dan baik dalam sebuah pelayanan tentu saja *desain interface* dapat meningkatkan kualitas pelayanan. *Desain interface* bahkan dapat mendukung keputusan dokter dalam melakukan Tindakan pada pasien [5].

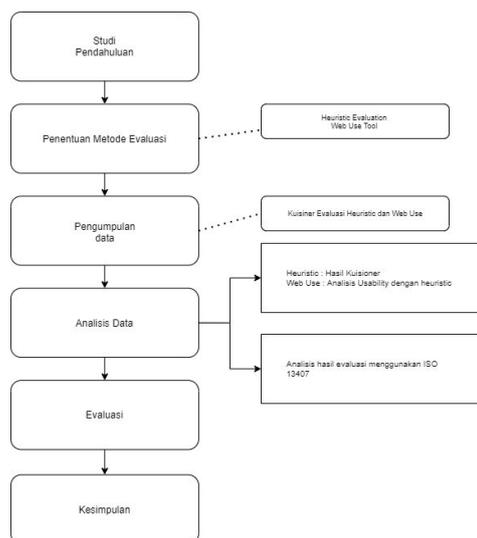
Agar dapat menilai sebuah sistem dengan baik, diperlukan evaluasi. Ada banyak metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah *Heuristic Evaluation*. *Heuristic Usability*, atau yang juga dikenal sebagai *Heuristic Evaluation*, adalah sistem evaluasi untuk perangkat lunak komputer yang berbasis pengguna. Sistem ini melibatkan evaluator untuk memberikan masukan yang kemudian dikategorikan dalam prinsip-prinsip heuristik.[6]

RSJD dr. Arif Zainuddin Surakarta merupakan rumah sakit khusus kejiwaan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang terletak di Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 80 Surakarta. RSJD dr. Arif Zainuddin Surakarta merupakan rumah sakit Tipe A terakreditasi paripurna [7]. Berdasarkan studi pendahuluan penulis yang telah dilakukan pada 9 Oktober 2022, pada tahun 2014 RSJD dr. Arif Zainuddin Surakarta menggunakan aplikasi Jalan Nusa untuk melakukan pelayanan. Setelah 5 tahun digunakan, pada tahun 2019 beralih dari Jalan Nusa ke TRANSMEDIC dengan alasan *upgrading* ke sistem yang lebih moderen. TRANSMEDIC dikelola oleh Unit Instalasi SIMRS. Aplikasi *TRANSMEDIC* memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pelayanan serta pencatatan dokumen rekam medis berbasis elektronik. Kefektifan waktu dalam melakukan pelayanan menggunakan aplikasi *TRANSMEDIC* tidak lepas dari UI atau tampilan. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan belum ada yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan UI dan UX pada aplikasi TRANSMEDIC di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.

Berdasarkan pendahuluan yang sudah penulis paparkan maka penulis tertarik mengambil tema skripsi Analisis *User Interface* (UI) Dan *User Experience* (UX) Pada Aplikasi Transmedic Berdasarkan *Heuristic Evaluation* Dan *Web Use* Berdasarkan *Iso 13407* Di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menganalisis *User Interface* dan *User Experience* pada aplikasi SIMRS Transmedic RSJD dr. Arif Zainuddin Surakarta. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data hasil kuisioner yang sebelumnya penulis rancang. Setelah itu penulis menganalisis berdasarkan kriteria *Heuristic Evaluation*, *Web Use* dan ISO 13407 sesuai dengan alur penelitian yang dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

kuesioner adalah sebuah metode data dikumpulkan dengan cara tertentu membuat serangkaian pernyataan atau pertanyaan untuk memberikan jawaban kepada responden sesuai dengan keinginan pengguna [8]. Penulis membuat kuisisioner yang berjumlah 40 pertanyaan yang disesuaikan dengan kriteria *Heuristic Evaluation, Web Use dan ISO 13407* [9] menganalisis UI dan UX di RSJD dr. Arif Zainuddin Surakarta. Dengan menyebar pertanyaan seusia dengan *heuristic evaluatin dan webuse* kepada seluruh petugas rekam medis yang berjumlah 16 orang.

Perhitungan skor dari hasil kuisisioner dapat dilakukan dengan menambahkan skor dari masing-masing aspek yang didapatkan dan kemudian membaginya dengan nilai maksimum yang dapat dicapai. Dengan menggunakan rumus persentase indeks, maka nilai antarmuka dan kegunaan dapat diperoleh sesuai dengan rumus berikut ini:

$$Presentase = \frac{\text{Hasil yang diperoleh}}{\text{Hasil Maksimal}} \times 100\%$$

Dalam menentukan bobot nilai dan presentase penulis menggunakan skala likert sehingga dapat dihasilkan nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Skala	Bobot nilai	Presentase
Tidak Memenuhi Kriteria	1	0% - 19,99%
Kurang Memenuhi Kriteria	2	20% - 39,99%
Biasa Saja	3	40% - 59,99%
Memenuhi Kriteria	4	60% - 79,99%
Sangat Memenuhi Kriteria	5	80% - 100%

Selain dengan menyebar kuisisioner penulis juga melakukan wawancara serta studi Pustaka dengan jurnal atau penelitian terdahulu.

3. HASIL

Berdasarkan hasil kuisisioner yang penulis buat diperoleh data jumlah responden adalah 16 orang. Data Responden sudah meliputi dari seluruh unit rekam medis RSJD dr. Arif Zainuddin Surakarta yaitu bagian *Casmix, Filing, Pelaporan, Pendaftaran Rawat Jalan dan Pendaftaran rawat Inap / IGD* berikut hasilnya:

Tabel 2. Responden

No	Nama Lengkap	Unit
1	Arti Mahanani	Casemix
2	Inneke Udayana K	Casemix
3	Annisaramadhan	Filing
4	Anita Ardyasari	Filing
5	Irma Rachmawati	K.A Instalasi rekam medis
6	Novi Purwidyaningrum	Pelaporan
7	Imas Rizky Novitasari,	Pelaporan
8	Ranny Sainurti Putri	Pendaftaran RJ
9	Dewi Nurlitasari	Pendaftaran RJ
10	Afra Msb	Pendaftaran RJ
11	Ranny Sainurti Putri	Pendaftaran RJ
12	Rini Wulandari	Tppri igd
13	Dhian Adji Widjayanti	Tppri igd
14	Andi Wijanarko	Tppri igd
15	Prayogo Toto Raharjo	Tppri igd
16	Nusifera Meta Ratnasari	Tppri igd

Hasil dari kuisisioner aspek *Heuristic evaluation dan Web Use* dengan kriteria *Fleksibilitas dan efisiensi penggunaan (Flexibility and efficiency of use)*, desain minimalis (*Aesthetic and minimalist design*) dan bantu pengguna mengenali, mendiagnosis, dan memulihkan dari kesalahan (*A Help users recognize, diagnose, and recover from error*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

NO	Kriteria	Rata Rata Presentase	Keterangan
1	<i>Flexibility and efficiency of use</i>	76,625	Memenuhi Kriteria
2	<i>Aesthetic and minimalist design</i>	76.875	Memenuhi Kriteria
3	<i>A Help users recognize, diagnose, and recover from error</i>	77,75	Memenuhi Kriteria

Sedangkan hasil kuisisioner lanjutan dengan menggunakan aspek kriteria ISO13407 dari kriteria *Causality*, *Visible Constraints*, *Mapping*, *Transfer effects*, *Population Stereotypes* dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4

No.	Kriteria	Rata Rata Presentase	Keterangan
1.	<i>Causality</i>	83,125	Sangat Memenuhi Kriteria
2.	<i>Visible Constraints</i>	79,375	Memenuhi Kriteria
3.	<i>Mapping</i>	79,375	Memenuhi Kriteria
4.	<i>Transfer Effects</i>	82,5	Sangat Memenuhi Kriteria
5.	<i>Population Stereotypes</i>	75,625	Memenuhi Kriteria

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa aplikasi Transmedic memenuhi kriteria parameter *Heuristic Evaluation* dengan presentase 76,625% pada unsur *Fleksibilitas dan efisiensi penggunaan (Flexibility and efficiency of use)*, 76,875% pada unsur *estetika dan desain minimalis (Aesthetic and minimalist design)* dan 77,75% pada unsur *bantu pengguna mengenali, mendiagnosis, dan memulihkan dari kesalahan (A Help users recognize, diagnose, and recover from error)*. Berdasarkan hasil perhitungan presentase dapat disimpulkan bahwa aplikasi Transmedic RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta sudah memenuhi kriteria *heuristic Evaluation*.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Warlalo (2019) yang dilakukan pada aplikasi AIS UIN Syarif Hidayatullah, karena hasil yang dianalisis pada penelitian ini menunjukkan kesesuaian aplikasi terhadap kriteria *heuristic evaluation*. Pada penelitian Warlalo (2019), pada kriteria *heuristic evaluation* menunjukkan presentase dibawah 20% sehingga hasil menunjukkan tidak sesuai. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Ashila (2019), yang dilakukan pada aplikasi sistem informasi nasabah Koperasi Mitra Swadaya PT. Gajah Tunggal. Pada penelitian Ashila (2019), menunjukkan kesesuaian aplikasi dengan kriteria *heuristic evaluation*.

Sedangkan hasil dari analisis berdasarkan ISO 13047 pada aplikasi Transmedic RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta sangat menarik. Pada kriteria *Causality* memperoleh nilai presentase 81,125 % sehingga pada kriteria ini aplikasi Transmedic sangat menarik. Pada kriteria *visible Constraints* menunjukkan nilai presentasi sebesar 79,375 % sehingga bisa dikatakan aplikasi Transmedic menarik.

Pada kriteria *Mapping* aplikasi Transmedic mendapatkan nilai presentase sebesar 79,375 % yang artinya menarik. Pada kriteria *Transfer Effects* aplikasi Transmedic bisa dikatakan sangat menarik dengan presentase 82,5 % Dan untuk kriteria terakhir yaitu *Population Stereotypes* aplikasi Transmedic menarik dengan presentasi 75,625 %.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Warlalo (2019) yang dilakukan pada aplikasi AIS UIN Syarif Hidayatullah, karena hasil yang dianalisis pada penelitian ini menunjukkan kesesuaian aplikasi terhadap kriteria ISO 13407. Pada penelitian Warlalo (2019), pada kriteria *heuristic evaluation* menunjukkan presentase dibawah 46,33% sehingga hasil menunjukkan biasa saja. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Ashila (2019), yang dilakukan pada aplikasi sistem informasi nasabah Koperasi Mitra Swadaya PT. Gajah Tunggal. Pada penelitian Ashila (2019), menunjukkan kesesuaian aplikasi dengan kriteria *heuristic evaluation*.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis user interface dan user experience pada aplikasi Transmedic berdasarkan *heuristic evaluation* dan *web use* dengan ISO 14307 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Transmedic telah digunakan di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta sejak Oktober tahun 2019.
2. Berdasarkan *heuristic evaluation* dan *Web Use*, aplikasi Transmedic memenuhi kriteria pada semua parameter yang dievaluasi. Parameter *Fleksibilitas dan efisiensi penggunaan (Flexibility and efficiency of use)* memperoleh presentase 76,625% dan kriteria *estetika dan desain minimalis (Aesthetic and minimalist design)* memperoleh 76,875%. Parameter *Help users recognize, diagnose, and recover from error* juga memenuhi kriteria dengan presentase 77,75%.
3. Hasil perhitungan kuisisioner berdasarkan 5 aspek kriteria ISO 14307 menunjukkan presentase yang tinggi. Aspek *Causality* memperoleh presentase 83,125% yang menunjukkan tampilan Transmedic sangat menarik. Aspek *Visible Constraints* dan *Mapping* memiliki presentase yang sama, yaitu 79,375%, yang juga menunjukkan keunggulan dalam tampilan. Aspek *Transfer Effects* memperoleh presentase 82,5% yang menunjukkan kualitas yang sangat menarik. Sedangkan aspek *Population Stereotypes* memperoleh presentase 75,625% yang juga menunjukkan keunggulan.
4. Secara keseluruhan, analisis aplikasi Transmedic berdasarkan ISO 14307 menunjukkan bahwa

hasil analisis UI dan UX pada aplikasi tersebut sangat menarik, dengan presentase sebesar 80%.

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Transmedic telah memenuhi kriteria UI dan UX yang ditetapkan dalam penelitian ini, serta mendapatkan hasil yang baik dalam evaluasi heuristic dan kuisisioner berdasarkan kriteria ISO 14307.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis *user interface* dan *user experience* pada aplikasi Transmedic berdasarkan *heuristic evaluation* dan *web use* dengan ISO 13047 penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai presentase pada poin respon transmedic pada aspek *Flexibility and efficiency of use* cepat cenderung rendahh maka penulis menyarankan untuk meningkatkan kualitas server agar akses pada aplikasi Transmedic lebih cepat, terutama dalam merespon tindakan pengguna. Hal ini dapat membantu meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi penggunaan aplikasi.
2. Saran kedua adalah menambahkan pilihan bahasa, terutama bahasa Inggris, untuk mengakomodasi pengguna asing. Hal ini dapat membantu dalam memberikan pelayanan yang lebih baik, terutama dalam konteks pendaftaran dan pelayanan publik.
3. Saran ketiga adalah menambahkan fitur pengelompokan menu, sehingga pengguna dapat memilih menu favorit mereka sesuai kebutuhan. Fitur ini dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi Transmedic, terutama saat melakukan analisis formulir. Pengelompokan menu sesuai dengan urutan analisis manual dapat menjadi solusi yang efektif.

Saran-saran tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas UI dan UX aplikasi Transmedic, dengan fokus pada fleksibilitas, efisiensi, pilihan bahasa, dan pengelompokan menu. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi Transmedic.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak kampus Politeknik Indonusa Surakarta, serta terimakasih kepada pihak RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta yang sudah berkenan untuk menjadi lahan penelitian penulis.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] PERMENKES NO 24 TAHUN 2022, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang

Rekam Medis.," Jakarta, Aug. 2022.

- [2] W. H. D. E. R. MCLEAN and WILLIAM, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *J. Manag. Inf. Syst.*, vol. 19, pp. 9–30, 2003.
- [3] Jogiyanto, *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori, dan Aplikasi Bisnis*. Yogyskrts: Andi Offset, 2005.
- [4] W. O. Galitz, *The essential guide to hydration*, vol. 40, no. 5. 2010.
- [5] S. K. Alfian Nurlifa and Kariyam, "Analisis Pengaruh User Interface Terhadap Kemudahan Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan Seorang Dokter," *Pros. SNATIF Ke-1 Tahun 2014*, pp. 333–340, 2014.
- [6] P. Krisnayani, K. Resika Arthana, and G. Mahendra Darmawangsa, "Analisa Usability Testing Pada website Menggunakan Metode Heuristic Evaluation," *Kumpul. Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 5, no. 1, p. 98, 2016.
- [7] RSJD Surakarta, "Profil RSJD Surakarta," 2022. .
- [8] E. P. Widoyoko, *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012.
- [9] T. H. E. Effect, O. F. M. Skin, C. On, O. F. The, B. Health, and S. Regency, "THE EFFECT OF MOTHER-TO-BABY SKIN CONTACT ON DECREASING FEVER AFTER DPT1/HB1/HIB1 IMMUNIZATION IN THE WORK AREA OF THE BANCAK HEALTH CENTER, SEMARANG REGENCY," vol. 3, no. 4, pp. 147–153, 2021.
- [10] M. haya Warlalo, "ANALISIS USER INTERFACE (UI) DAN USER EXPERIENCE (UX) PADA AIS UIN JAKARTA MENGGUNAKAN METODE HEURISTIC EVALUATION DAN WEBUSE DENGAN STANDAR ISO 13407," 2019.
- [11] G. Ashila, *User Interface Heuristic Evaluation Pada Sistem Informasi Nasabah Koperasi Mitra Swadaya PT. Gajah Tunggal*. Jakarta: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2019.